

## BAB III

### DESKRIPSI FILM “99 CAHAYA DI LANGIT EROPA” PART I

#### 3.1. Profil Film 99 Cahaya di Langit Eropa Part I

Satu lagi film bertema religi menghiasi dunia perfilman Indonesia. Film 99 Cahaya di Langit Eropa diadopsi dari sebuah novel *best seller* dengan judul yang sama karya Hanum Salsabiela Rais dan suaminya Rangga Almahendra. Film 99 Cahaya di Langit Eropa merupakan salah satu film jenis film dakwah karena membahas tentang peradaban Islam di Eropa serta mengandung moral dan etika kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Film bertema religi ini menyajikan sisi yang berbeda dari Islam. Rangga mengungkapkan film ini mengungkap berbagai kisah umat muslim yang modern dan cinta damai.

Film 99 Cahaya di Langit Eropa pertama kali syuting pada tanggal 9 September 2013, berakhir 60 hari kemudian dan 100% pengambilan gambar dilakukan di Eropa yaitu Wina (Austria), Paris (Prancis), Cordoba (Spanyol) dan Istanbul (Turki). Tapi pada *Part I* ini pengambilan gambar dilakukan hanya di Austria dan Prancis. Sedangkan *Part II*, selain di Austria, pengambilan gambar juga dilakukan di Spanyol dan Turki.

Film yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto ini merupakan film ke-40 yang dirilis oleh Maxima Pictures dan film yang termahal kala dirilis, dengan anggaran melebihi Rp 15 Miliar. Film ini mampu menarik perhatian banyak masyarakat Indonesia, terbukti semenjak di rilis pada tanggal 5 desember 2013 ini berhasil menduduki peringkat kedua dalam daftar film terlaris Indonesia 2013. "99 Cahaya di Langit Eropa" telah ditonton 800.299 penonton. Jumlah ini berada di bawah "Cinta Brontosaurus" yang masih unggul di peringkat pertama dengan 892.915 penonton. Meski mendapat banyak saingan di bulan Desember, "99 Cahaya di Langit Eropa" memang tetap mampu bertahan di bioskop Indonesia. Sementara, "Soekarno" dan "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck" yang baru saja dirilis masing-masing mendapat perolehan jumlah penonton sebanyak 532.179 dan 297.906 orang. Peringkat ketiga dalam daftar film terlaris Indonesia tahun ini dihuni oleh film Coboy Junior, "Coboy Junior The Movie" yang ditonton oleh 683.604. Posisinya kemudian disusul oleh "Soekarno" dan film komedi Olga Syahputra, "Taman Lawang", dengan 526.761 penonton ([www.wowkeren.com](http://www.wowkeren.com). 16/10/2014.10:25).

Semenjak pemutaran film perdana di Djakarta Theatre pada tanggal 29 November 2013 hingga penayangan di bioskop seluruh Indonesia, film 99 Cahaya di Langit Eropa mendapatkan banyak pujian. Mantan Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono sangat mengapresiasi film ini dengan menyalami para pemain, produser, sutradara dan kru yang terlibat dalam pembuatan film tersebut.

"Ini karya seni yang luar biasa. Bukan hanya cerita segar dan penuh pembelajaran, tapi juga diekspresikan oleh artis kita dengan baik dan digarap apik oleh sutradara, Kedua, betapa banyak nilai yang ditampilkan dalam film. Kedamaian, toleransi tinggi, persaudaraan dan falsafah spiritual yang sering kita dengar di khutbah, itu diaplikasikan langsung," (hot.detik.com. 23/10/2014. 14:41)

Selain dari SBY, raja dangdut, Rhoma Irama pun memberi pujian untuk film 99 Cahaya di Langit Eropa tentang film ini yang kental dengan konsep islaminya:

"Dakwah Islamnya kental sekali. Dakwah dengan perbuatan, dengan sikap," tutur pedangdut yang akrab disapa Bang Haji itu di XXI Pondok Indah Mall, Jakarta Selatan, Jumat (27/12). "Ini salah satu dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Bagaimana Rasulullah diludahi tapi ketika yang meludahinya itu sakit, Rasulullah menjenguknya dan memberikan kurma." (www.wowkeren.com. 16/10/2014. 10:19)

Keberhasilan sebuah film sehingga mendapatkan tepat tersendiri di hati penontonnya tak lepas dari kerja keras para kru

yang terlibat dalam pembuatan film dari mulai pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Di bawah ini adalah tim produksi film 99 Cahaya di Langit Eropa *Part I*.

**Tabel 3.1**

**Tim Produksi Film 99 Cahaya di Langit Eropa Part I**

<b>Tim Porduksi</b>	<b>Nama</b>
Sutradara	Guntur Soeharjanto
executive producer	Yoen K.
Producer	Ody Mulya Hidayat
Line Producer	Sudiadi Chang
Associate Producer	Hanum Salsabiela Rais Rangga Almahendra
Desain Produksi	Yoen K. Guntur Soeharjanto Alim Sudio
Penulis Naskah	Hanum Salsabiela Rais Rangga Almahendra Alim Sudio
Editor	Ryan Purwoko
Diretor of Photography	Enggar Budiono
Sound Recordist & Design	Adityawan Susanto
Music	Joseh S. Djafar
Costume & Make Up	Retno Ratih Damayanti

Casting	Bhutet Erlina
Promotion	Hasanudin
Post Production Manager	Askan Larepand
Unit Manager in Viena	Oktariz Chodijah Karl Martin Pold Priska Utasha Hiswara
Unit Manager in Paris	Reni Mutia Subandono Muhammad Abduh
Unit Manager in Cordoba	Rizka Handayani
Unit Manager in Istanbul	Selim Caglayan Yasin Topcu Abdul Kadir
Assistant Director	Syamsul Ma'arif
Assistant Camera	Aryo Piningit
Script Continuity	Pritagita Arianegara
Assistant Script Continuity	Azizzah Imam
Boomer	Lutfi Ginanjar
Lighting	Irwansyah Babox
Assistant Costume & Make Up	Abraham Soekarno Poespa (Abe) Darto
Assistant sound desingner	Lutfi Ginanjar
Mixing Studio Manager	Era Aditya

Junior Sound Engineer	Gilang Putra Pamungkas Aditya Koeswardhana
Assistant Editor	Hendra Adhi
Acting Choach	Arswendy Nasution
German Language Coach	Augusty Palupi

Selain tim produksi di atas, Film 99 Cahaya di Langit Eropa didukung oleh pemeran dari aktor dan aktris berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain dan karakternya dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Pemain dan karakter tokoh**  
**dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa *Part I***

<b>Aktor/ Aktris</b>	<b>Karakter</b>
Acha Septriasa sebagai Hanum Salsabiela Rais	Seorang jurnalis Indonesia yang selama tiga tahun menemani suaminya, Rangga Almahendra yang sedang menjalani kuliah doktorat, dan kemudian mulai mengenal sejarah dan pengaruh Islam yang dibawa oleh bangsa Turki di era Kesultanan

	Utsmaniyah di Eropa, mulai dari Vienna, Paris hingga Istanbul.
Abimana Aryasatya sebagai Rangga Almahendra	Suami Hanum yang menjalani studi doktorat di Universitas di Vienna, Austria. Di film ini, karakter Rangga akan mengalami pengembangan dari cerita di novel. Abimana berhasil memerankan suami idaman setiap wanita yang cerdas, penyayang, sabar, humoris, sekaligus memiliki keteguhan iman. Selain berkulat di kehidupan kampus, karakter Rangga banyak berperan dalam menemani Hanum dalam menapaki jejak peninggalan Islam di Eropa.
Raline Shah sebagai Fatma Pasha	wanita muslim asal Turki yang ditemui Hanum saat berada di Austria. Ia juga dikenal sangat taat beribadah sekaligus menjadi ibu yang bijak bagi putrinya yang bernama Ayse
Dewi Sandra sebagai Marion Latimer	Teman Fatma, mualaf yang bekerja sebagai ilmuwan di Arab World Institute Paris.

<p>Alex Abbad sebagai Khan</p>	<p>Keturunan Pakistan penganut Islam radikal. Khan merupakan teman kuliah doktorat sekaligus teman dekat Rangga. Khan merupakan seorang pria asal Pakistan yang pernah menjadi korban bom teroris, pengalaman itu membuatnya ia menjadi sosok yang sangat agresif dan memiliki pandangan sendiri tentang Islam di Eropa. Khan dikenal tidak memiliki toleransi yang berkaitan dengan kewajibannya sebagai umat Muslim. Walau di Eropa Muslim minoritas, tapi Khan tetap merasa bangga dan selalu tegar serta tegas dalam menghadapi berbagai godaan.</p>
<p>Nino Fernandez sebagai Stefan</p>	<p>Teman kuliah doktorat sekaligus teman dekat Rangga di kampus. Stefan adalah seorang Atheis yang selalu berdebat tentang Islam dengan Rangga.</p>
<p>Marissa Nasution sebagai Maarja</p>	<p>Wanita berkebangsaan Jerman yang menjadi sahabat Rangga. Di film 99</p>



	Cahaya di Langit Eropa meskipun keduanya dikisahkan berhubungan akrab, namun Maarja sempat terlibat konflik dengan Rangga dan juga sahabatnya, Khan akibat perbedaan sudut pandang.
Geccha Qeaghaventa sebagai Ayse	Puteri dari Fatma. Periang dan berpendirian teguh.
Fatin Shidqia sebagai dirinya sendiri	Penyanyi Indonesia yang sedang syuting video klip untuk single religi
Dian Pelangi sebagai Latife	Tetangga Fatma di Wina , Austria. Pedagang daging halal di wina.
Hanum Salsabiela Rais sebagai Ezra	Tetangga Fatma di Wina , Austria. Pedagang daging halal di wina.

### 3.2. Sinopsis Film 99 Cahaya di Langit Eropa *Part I*

99 Cahaya di Langit Eropa merupakan film tentang perjalanan spiritual, sebuah 'pencarian' 99 cahaya kesempurnaan yang pernah dipancarkan Islam di benua Eropa yang dialami Hanum ( Acha Septriasa) selama menemani suaminya Rangga (Abimana Ariyasatya) yang mendapatkan beasiswa doktorat di Wina, Austria.

Kisah ini bermula ketika Hanum mulai mengambil kursus bahasa Jerman untuk menghilangkan rasa bosannya. Di kelas

kursus dia bertemu dengan Fatma (Raline Shah). Semenjak itu Fatma bersama anaknya Ayse (Geccha Qeaghaventa) mengajak Hanum pergi ke tempat-tempat penting dan menjelaskan sejarah Islam yang pernah jaya di Eropa. Pencarian tentang sejarah Islam itu dimulai dari Bukit Kahlenberg. Bukit Kahlenberg merupakan bukti kekalahan orang-orang Turki yang mencoba melakukan ekspansi di Eropa. Tempat selanjutnya adalah di museum Wina, disana Fatma memperlihatkan lukisan nenek moyangnya yang dipajang, Kara Mustafa Pasha.

Suatu ketika saat Hanum, Fatma dan Ayse sedang makan di suatu kafe, ada turis-turis yang sedang membicarakan roti croisant dan menghubungkannya dengan negara Turki. Dan menganalogikan roti sebagai negara Turki, sehingga saat memakan roti tersebut mereka membayangkan sedang menghancurkan negara Turki. Perbincangan tentang roti tadi membuat Hanum marah dan ingin menyalak, tetapi tidak dengan Fatma, Fatma lebih bisa menahan emosi, bisa menyikapi apa yang harus dia lakukan dalam situasi seperti itu. Fatma membayarkan semua makanan dan minuman para turis tersebut. Dan menitipkan catatan kepada pelayan, catatan tersebut berisi tentang dirinya adalah seorang muslim, dan mempersilahkan menikmati makanan yang mereka pesan. Tapi Hanum kecewa dengan sikap Fatma yang mengalah dan rela diinjak-injak oleh turis tersebut.

Perlakuan penduduk asli terhadap pendatang terkadang kurang baik, Hanum yang sedang memasak ikan asin dan menonton televisi sempat dikomplain oleh tetangganya yang terganggu dengan aroma masakan dan suara televisi. Tapi di kemudian hari, Hanum membuatkan bakmie gorengan dengan ikan asin, dan Hanum memberikannya kepada tetangganya. Semenjak saat itu tetangga Hanum menjadi ramah dan tidak pernah memarahi Hanum lagi.

Fatma juga memperkenalkan Hanum dengan teman-temannya, Latife (Dian Pelangi) dan Ezra (Hanum Salsabiela Rais). Mereka adalah mualaf yang sedang belajar mengaji bersama Fatma. Fatma menyebut dirinya dan teman-temannya sebagai agen muslim yang baik. Yang mempunyai misi untuk merubah pandangan Eropa khususnya warga Wina tentang Islam, bahwa agama Islam bukanlah agama teroris.

Di kampus, Rangga memiliki dua sahabat yaitu mahasiswa Muslim dari Pakistan bernama Khan (Alex Abbad) seorang Muslim fanatik yang bahkan rela tak lulus ujian demi ikut sholat Jumat dan Steffan (Nino Fernandez) seorang agnostik/ atheis yang terus mencecar Rangga dengan pertanyaan logika seputar ibadah serta keberadaan Tuhan. Selain Khan dan Stefan, Rangga mempunyai teman wanita, Maarja (Marissa Nasution) yang merupakan seorang gadis

cantik Eropa Timur yang “menaruh hati” dengan Rangga tak peduli bahwa Rangga telah beristri.

Masalah yang dihadapi Rangga adalah ketika Rangga berada di situasi ketika dia harus memilih antara solat Jumat dengan ujian. Solat jumat merupakan solat yang wajib dilakukan oleh laki-laki. Sedangkan ujian tersebut bersamaan waktunya dengan solat Jumat. Rangga sempat meminta Prof. Reinhard untuk mengganti jadwal tersebut, tetapi Prof. Reinhard menolaknya. Akhirnya memutuskan mengikuti ujian, karena apabila tidak mengikuti ujian tersebut maka konsekuensinya dia tidak akan lulus dan harus mengulang tahun depan, serta tidak ingin menghancurkan reputasi Prof. Reinhard yang telah mempromosikan dia mendapatkan beasiswa S3 .

Saat Rangga harus mempresentasikan risetnya di Paris, Rangga mengajak Hanum untuk menemaninya. Selama Rangga menjalankan aktivitasnya di Paris, Hanum berkeliling kota Paris bersama Marion Latimer, teman Fatma. Mereka berkunjung ke museum terkenal di Paris, museum Luvre. Marion menjelaskan mulai dari lukisan Bunda Maria di museum Luvre yang ternyata di pinggiran kerudungnya bertuliskan lafal Allah yang ditulis dengan seni kaligrafi Arab kuno, tulisan *kufik*, serta beberapa benda yang memiliki ornamen tulisan Arab, pembuatan tersebut karena seniman jaman dahulu terinspirasi oleh budaya Arab, tanpa mengetahui arti dari tulisan tersebut.

Marion juga menjelaskan tentang bangunan kemenangan di Paris, *Arc de triomphe* yang dibangun oleh Napoleon Bonaparte yang dibuat membentuk garis imajiner yang searah dengan kiblat di Mekkah.

Di akhir cerita, Hanum kehilangan sosok Fatma yang tiba-tiba menghilang tanpa kabar. Perjalanan Hanum melihat sejarah Islam di Eropa tidak ingin dia hentikan, keinginan Hanum yang selanjutnya adalah melihat peninggalan sejarah Islam di Cordoba, Spanyol. Dan perjalanan di Cordoba akan diceritakan di film 99 Cahaya di Langit Eropa Part II.

### 3.1. Representasi Dakwah *Bil Hal* dalam Film “99 Cahya di Langit Eropa” *Part I*

#### 3.1.1. Representasi Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Syari'ah



Tabel 3.3 : Bagan Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Syari'ah

No.	Representasi Nama	Representasi Dakwah Bil Hal			Shot
		Scene	Gambar	Dialog	
1.	Rangga dan Khan	12	<p>Gambar 3.1 Rangga dan Khan Sedang Solat</p> 	<p>Khan : Sepertinya kita salah ruangan. Rangga : Ini tempatnya. (Rangga dan Khan berjalan menuju sudut tempat agama islam melakukan sembahyang) Khan : Kamu serius? Ruangan macam apa ini? Rangga : Anggap saja ruang toleransi. Khan : Toleransi apaan? Apa sih yang dipikirkan Profesor Reinhard tu? Saya</p>	LS MS MCU  MCU  MCU

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

			nggak yakin kalau kita solat disini jadinya sah. <b>Rangga</b> : Yang penting niatnya bukan tempatnya. Ayooo.	LS
2.	Ayşe	15	<p><b>Bu Edelmann</b> : Ayşe sayang. Tolong tinggalkan krudungmu di rumah saja. Supaya Leon tidak mengejek kamu (Ayşe hanya menggelengkan kepalanya)</p> <p><b>Bu Edelmann</b> :Tolong Ayşe. Anak kecil sepertimu tidak seharusnya berkrudung di sekolah. Tolong dipikirkan lagi.</p> <p><b>Ayşe</b> : Saya tidak bisa</p>	LS  OSS  OSS  OSS

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot


3.	Khan	68	<p>Gambar 3.3 Khan Sedang Sholat Jumat</p> 	Tidak ada dialog.	CU MCU ECU
4.	Rangga	96	<p>Gambar 3.4 Stefan Memberi Makanan ke Rangga</p> 	<p><b>Stefan</b> : Hai Rangga, ni aku bawain makanan buat kamu. Tenang aja dagingnya chicken kok.</p> <p><b>Rangga</b> : Nggak bisa, hari ini aku puasa nggak makan sama minum. Terima kasih ya. Aku pamit dulu.</p> <p><b>Stefan</b> : Wait wait. Puasa buat apa?</p> <p><b>Rangga</b> : Agar kita bisa belajar nahan nafsu, laper, dan dapat pahala.</p>	LS MS OSS OSS OSS

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot



			<p><b>Stefan</b> : Let me get the straight. Kamu puasa buat dapat pahala?</p> <p><b>Rangga</b> : Yap.</p> <p><b>Stefan</b> : Gampang banget ya.</p> <p><b>Rangga</b> : Mau coba?</p> <p><b>Stefan</b> : Sure, why not, sampai jam berapa?</p> <p><b>Rangga</b> : Jam delapan malam.</p> <p><b>Stefan</b> : Ha?(heran dengan jawaban Rangga)</p> <p><b>Rangga</b> : Kita coba?</p> <p><b>Stefan</b> : Oke, kita mulai dari sekarang ya.</p>	OSS  OSS OSS OSS OSS OSS OSS OSS MS
--	--	--	--	--


Ket: MS: Medium Shot    LS: Long Shot    TS: Two Shot    CU: Close Up    MCU: Medium Close Up    ECU: Extrem Close Up  
 OSS: Over Shoulder Shot

5.	Ayse	Scene 107	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 3.5</b> <b>Ayse Memakaikan Kerudung ke Marion</b></p> 	<p><b>Ayse</b> : Tante, kalau mau belajar ngaji harus memakai jilbab dulu.</p> <p>(Melepaskan jilbab yang dipakai, dan memakaikan ke Marion.</p> <p>Memperlihatkan kepala Ayse yang gundul. saat Ayse memakaikan jilbab ke Marion. Marion meneteskan air mata)</p> <p><b>Ayse</b> : Nah gini tante baru cantik. Okey sekarang kita belajar ya.</p> <p>(mengajari Marion melafalkan surat Al-Fathah)</p>	CU  TS  OSS  OSS  TS  OSS
----	------	--------------	---	---	---



Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

### 3.1.2. Representasi Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Akhlaq

Tabel 3.4 : Bagan Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Akhlaq

No.	Representasi		Representasi Dakwah <i>Bil Hal</i>		Shot
	Nama	Scene	Gambar	Dialog	
1.	Fatma	Scene 5	<p>Gambar 3.6 Fatma Sedang melamar Pekerjaan</p> 	<p><b>Fatma</b> :Saya butuh pekerjaan, saya bisa bekerja apa saja.</p> <p><b>Pemilik toko</b>: Maaf tidak ada lowongan pekerjaan di sini.</p> <p><b>Fatma</b>: Tolonglah saya sangat membutuhkan pekerjaan.</p> <p><b>Pemilik toko</b>: Tetapi tidak ada lowongan disini... Lagipula, bahasa jerman anda tidak fasih</p> <p><b>Fatma</b> : Tolonglah bu...</p>	ES  LS  LS  LS  MS


Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

2.	Fatma	Scene 33	<p><b>Gambar 3.7</b> Fatma Sedang Menulis Note untuk Turis</p> 	<p><b>Hanum:</b> Orang itu bilang, katanya kita makan diri kita sendiri kalau makan croissant ini. Emang harus di kasih pelajaran ya mereka. <b>Fatma:</b> Hanum,, Hanum,, udah aku ada cara lain.</p>	OSS
3.	Hanum	Sene 54	<p><b>Gambar 3.8</b> Hanum Sedang Mengajar Bahasa Inggris</p> 	<p><b>Fatma</b> : Sebenarnya kita ingin meminta bantuan kamu. <b>Hanum</b> : Bantuan apa? <b>Ezra</b> : Fatma bilang, katanya Hanum bisa bahasa inggris. Dulu kita punya guru bahasa inggris namanya marion latimer. Kita ingin melanjutkan kursus bahasa inggris yang dibuat oleh marion</p>	LS LS OSS


Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

			<p>untuk anak-anak.</p> <p><b>Latife</b> : Saya rasa mereka sudah belajar.</p> <p>Jadi Hanum, bisakah kamu membantunya?</p> <p><b>Hanum</b> : Selama saya tidak harus memasak, tidak masalah.</p>	TS
4.	Hanum	Scene 62	<p><b>Gambar 3.9</b> <b>Hanum Memberi Makanan kepada Alex</b></p> 	TS
			<p><b>Hanum</b>: Hai Alex. Aku dan suamiku membuatkan sesuatu untukmu.</p> <p><b>Alex</b> : Benarkah?</p> <p><b>Hanum</b>: Iya, ambilah, ini untuk makan siang. Ini adalah makanan Indonesia "bakmie goreng". Semoga kamu suka.</p> <p><b>Alex</b> : Thank you</p> <p style="text-align: center;"><b>Hanum (VO)</b></p>	TS TS MCU TS LS

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

				<p>Terkadang kita hanya malas berfikir, bagaimana membuat orang lain tersenyum. Padahal itu sungguh mudah bukan.</p> <p><b>Hanum</b> :Hai.  <b>Alex</b> : Halo Hanum, Rangga. Selamat siang.  <b>Hanum</b> : Siang.</p>	<p>LS  LS  MS</p>
5.	Hanum Dan Rangga	Sc.80	<p><b>Gambar 3.10</b>  <b>Alex Menyapa Hanum dan Rangga</b></p> 		

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
OSS: Over Shoulder Shot

6.	Mr. Deewan	Sc.81	<p data-bbox="207 682 283 1075"> <b>Gambar 3.11</b>  <b>Suasana Restoran Mr Deewan</b> </p> 	<p data-bbox="207 1075 283 1386"> <b>Salim</b> : Rangga, pemiliknya itu temanku, seorang muslim dari pakistan, deewan namanya (menunjuk deewan yang sedang berdiri di depan mesin kasir)  <b>Hanum</b> : Assalamualaikum Mr Deewan.  <b>Mr Deewan</b>: Waalaikumsalam.  <b>Salim</b> : Dia tidak hanya menjalankan bisnis, tetapi juga sedekah dan ikhlas. Sebagai muslim dia bisa berbagi dengan non muslim di sini.  <b>Rangga</b> : Jadi dia mengandalkan kejujuran dari pembeli?  <b>Fatma</b> : Di Austria, semuanya berjalan berdasarkan kejujuran. </p>	<p data-bbox="207 1386 233 1461">LS</p> <p data-bbox="396 1386 422 1461">MS</p> <p data-bbox="478 1386 504 1461">LS</p> <p data-bbox="522 1386 548 1461">MS</p> <p data-bbox="674 1386 699 1461">MS</p> <p data-bbox="756 1386 781 1461">MS</p>
----	------------	-------	--	--	---

Ket: MS: Medium Shot LS: Long Shot TS: Two Shot CU: Close Up MCU: Medium Close Up ECU: Extrem Close Up  
 OSS: Over Shoulder Shot